

## EDUKASI MANFAAT DAN POTENSI KOMERSIAL BUNGA TELANG (*Clitoria ternatea* L.) UNTUK PEMBUATAN TEH HERBAL DAN PEWARNA ALAMI MAKANAN

**Benediktus Ege, Florentina Rahayu Esti Wahyuni, Yakobus Bustami**

*Prodi Pendidikan Biologi, STKIP Persada Khatulistiwa*

Email: [benediktusege@gmail.com](mailto:benediktusege@gmail.com)

**Abstract:** *Most of the people of Belonsat village keep the butterfly pea flower (*Clitoria ternatea* L.) to decorate their yard. Whereas the butterfly pea flower (*Clitoria ternatea* L.) has many health benefits and economic potential. This happens because the community has not received education about it. Therefore, an initiative was taken to provide education on the benefits and potential of the butterfly pea flower (*Clitoria ternatea* L.) in the form of sharing health benefits, training on cultivating in large quantities, keeping the plants flowering quickly, carrying out picking, sorting, drying, and wrapping butterfly pea flower, as well as provide training to manage these business activities. The output targets to be achieved include publication in accredited national journals, activity videos, increased partner knowledge, and increased partner skills.*

**Keywords:** *butterfly pea flower, natural food coloring, herbal tea*

**Abstrak:** Masyarakat desa Belonsat kebanyakan memelihara bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) sebagai penghias halaman rumah. Padahal bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) memiliki banyak manfaat kesehatan dan potensi dari segi ekonomi. Hal ini terjadi karena masyarakat belum mendapatkan edukasi mengenai hal tersebut. Oleh karena itu, diambil sebuah inisiatif untuk melakukan pemberian edukasi manfaat dan potensi bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) berupa sharing manfaat kesehatan, pelatihan dari budidaya dalam jumlah banyak, memelihara agar tanaman cepat berbunga banyak, melakukan pemetikan, pensortiran, penjemuran, dan pembungkusan bunga telang, serta memberikan pelatihan untuk memajemen kegiatan usaha tersebut. Target luaran yang akan dicapai antara lain publikasi di jurnal nasional terakreditasi, video kegiatan, HKI, pengetahuan mitra meningkat, dan keterampilan mitra meningkat.

**Kata Kunci:** bunga telang, pewarna alami makanan, teh herbal.

### PENDAHULUAN

Kabupaten Sintang merupakan salah satu daerah bagian timur di Provinsi Kalimantan Barat yang dilalui oleh garis Khatulistiwa dengan ibukotanya Sintang, terletak diantara 1°05' Lintang Utara dan 0°46' Lintang Selatan serta 110°50' Bujur Timur dan 113°20' Bujur Timur. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 21.635 km<sup>2</sup>. Desa Belonsat merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Belimbing yang merupakan desa mandiri dengan Pendapatan Asli Daerah 80-90 Juta/bulan.

Luas wilayah Desa Belonsat sekitar ±69,87km<sup>2</sup>, dengan jumlah kepala keluarga ±415 kk dan total jumlah penduduknya 1419 jiwa (berdasarkan data tahun 2020). Perekonomian Desa Belonsat masih sangat rentan terhadap fluktuasi gejolak perekonomian. Sumber daya alam di Desa Belonsat sudah dikelola dengan cukup optimal. Oleh karena itu, masyarakat Desa Belonsat masih perlu pendampingan dalam memberdayakan sumber daya alam yang ada. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat tersebut, maka dipilihlah salah satu

sumber daya alam hayati yang belum terkelola dengan optimal, yaitu bunga telang (*Clitoria ternatea* L.). Bunga telang adalah tanaman yang memiliki nama latin *Clitoria ternatea* L., yang dalam bahasa Inggris disebut sebagai *Butterfly pea* atau *Blue pea*, bentuknya menyerupai kupu-kupu. Bunga telang memiliki nama lokal yang beragam seperti Melayu: bunga biru, Sunda: kembang telang, Jawa: kembang teleng, Makasar: bunga talang, Bugis: bunga temenraleng, Halmahera: bisi Ternate. Tanaman ini digunakan masyarakat Desa Belonsat sebagai tanaman penghias halaman dan sebagian kecil sebagai tanaman obat.

Beberapa penelitian juga menunjukkan manfaat lain bunga telang, yaitu digunakan untuk mengobati berbagai penyakit lain, antara lain<sup>(1)</sup> digunakan (i) untuk mengobati insomnia, epilepsi, disentri, keputihan, gonorrhoea, rematik, bronkhitis, asma, maag, tuberkulosis paru, demam, sakit telinga, penyakit kulit seperti eksim, impetigo, dan prurigo, sendi bengkak, kolik, sembelit, infeksi kandung kemih, asites (akumulasi kelebihan cairan pada rongga perut) (ii) untuk memperlancar menstruasi, melawan bisa ular, dan sengatan kalajengking, (iii) sebagai antiperiodik (obat untuk mencegah terulangnya penyakit kambuhan seperti malaria), obat cacing, pencahar, diuretan, pendingin, pemicu mual, dan muntah sehingga membantu mengeluarkan dahak<sup>(2)</sup> bronkitis kronis, dan stimulan seksual. Pereda nyeri dan menstruasi tidak teratur (Hodge & Taylor, 1956)<sup>(3)</sup>, kerusakan jaringan pencernaan<sup>(4)</sup>, dan

agen aborsi serta antifertilitas. Berdasarkan penelitian lain, diketahui pula bahwa tanaman bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) mengandung berbagai jenis senyawa bioaktif yang dapat digunakan untuk pengobatan, diantaranya triterpenoid, naftokuinon dan senyawa turunannya, seperti *elecanicin*, *eleutherol*, *isoeleutherol*, *eleutherin*, *isoeleutherin* (Hara *et al.*,1997).

Bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) dianggap oleh sebagian masyarakat sebagai bahan untuk pembuatan obat herbal secara tradisional yang sangat baik untuk kesehatan. Secara farmakologi, bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) merupakan tanaman herbal yang bisa dimanfaatkan sebagai antioksidan, antidiabetes, antikanker, antiinflamasi dan analgesik, antiasma, antimikroorganisme, dan hepatoprotektif. Rentang manfaat yang luas menjadikan bunga telang sebagai salah satu bahan potensial baik sebagai untuk pangan fungsional maupun nutrasetikal<sup>(5)</sup>. Secara morfologi, tanaman bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) dicirikan dengan bunga berwarna biru tua atau ungu atau putih dengan warna putih pada tengah bunga.

## METODE PELAKSANAAN

Tahapan Metode Pelaksanaan:

### 1) Persiapan Kegiatan

Tim PKM terlebih dahulu melakukan observasi di lokasi mitra dan selanjutnya menyusun rencana kegiatan, mempersiapkan berita acara kegiatan, daftar hadir peserta, konsumsi kegiatan, dan materi sosialisasi yang akan disampaikan kepada kelompok mitra.

## 2) Sosialisasi Kegiatan

Menyampaikan tujuan Program Kemitraan Masyarakat, cara kerja dalam melaksanakan kegiatan PKM, menyampaikan materi mengenai manfaat dan potensi komersial dari bunga telang (*Clitoria ternatea* L.).

## 3) Pelatihan Pengolahan Pasca Panen (Kelompok Pengolahan)

### a) Pembuatan Teh Herbal (Teh Curah)

(1) Bunga telang yang telah dipetik pada pagi hari harus segera disortir, yang dipilih adalah kuntum bunga yang utuh.

(2) Setelah pensortiran, maka bunga telang akan dikeringkan. Pengeringan bisa menggunakan sinar matahari langsung atau menggunakan oven.

(3) Ketika pengeringan berlangsung, kuntum bunga tidak boleh disusun bertumpuk, agar pengeringan untuk semua bagian dapat merata.

(4) Setelah kering, maka kuntum bunga telang dapat langsung dimasukkan ke dalam wadah kedap udara atau dapat pula dipacking dalam kemasan yang telah tersedia.

### b) Pembuatan Pewarna Makanan (Bubuk)

Kuntum bunga telang kering, dapat pula dihaluskan menggunakan blender halus dan kering, selanjutnya diayak dan dapat langsung dipacking dalam kemasan yang telah tersedia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian dilaksanakan di desa Belonsat dengan sasaran ibu-ibu anggota PKK Desa Belonsat dan masyarakat umum tentang edukasi manfaat dan potensi komersial bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) untuk

pembuatan teh herbal dan pewarna alami makanan. Kegiatan berlangsung di aula balai desa dan diikuti oleh ± 50an orang peserta. Peserta yang mengikuti kegiatan sangat antusias ditandai dengan keaktifan peserta mengikuti kegiatan dari awal sampai berakhirnya kegiatan. Kegiatan diawali dengan sambutan ketua TP PKK Desa Belonsat, Pemdes Belonsat, dan dari Tim PKM. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan menyampaikan materi oleh TIM PKM. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan teh herbal bunga telang. Peserta dilibatkan secara langsung dalam proses kegiatannya. Setelah selesai dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan pewarna alami makanan berbahan dasar bunga telang. Kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan lancar dan target capaian yang diharapkan dari kegiatan ini juga terpenuhi lewat keaktifan, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh oleh masyarakat dari kegiatan PKM ini.

## SIMPULAN

Kegiatan edukasi dan pelatihan yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa pemanfaatan bunga telang oleh masyarakat desa belonsat masih hanya sebatas sebagai tanaman hias saja. Melalui edukasi dan pelatihan masyarakat mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru tentang pemanfaatan secara komersial dari bunga telang yaitu sebagai bahan dasar pembuatan the herbal dan pewarna alami makanan. Selain itu, masyarakat memiliki kesadaran juga

terkait dengan budidaya tumbuhan bunga telang yang kaya akan manfaat.

#### DAFTAR RUJUKAN

Manjula, P. et al., 2013. "Phytochemical Analysis of *Clitoria ternatea* Linn, A Valuable Medicinal Plant." *The Journal of Indian Botanical Society* 92(3&4), hal.173-178.

Kusuma, A. D. 2019. "Potensi Teh Bunga Telang (*Clitoria ternatea*) sebagai Obat Pengencer Dahak Herbal Melalui Uji Mukositas." *Risenologi Vol. 4 No. 2 Oktober 2019*, hal. 65-72

Alves et al., 2003. Khasiat Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L.) Pereda Nyeri dan Menstruasi Tidak Teratur.

Lin et al.. 2002. Pengobatan Kerusakan Jaringan Pencernaan.

Marpaung, A.M. 2020. "Tinjauan Manfaat Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L.) bagi Kesehatan Manusia." *Journal of Functional Food and Nutraceutical Vol. 1 No. 2 February 2020*, hal 47-69.

Mukherjee, P.K., Kumar,V., Kumar, N.S., & Heinrich,M., 2008. "The Ayurvedic Medicine *Clitoria ternatea*–From Tradition Aluseto Scientific Assessment." *Journal of Ethnopharmacology Vol. 120 No. 3*, hal. 291-301.

Gomez, S. M. & Kalamani, K.2003. "Butterfly Pea (*Clitoria ternatea*): A Nutritive Multipurpose Forage Legume for the Tropics-An Overview." *Pakistan Journal of Nutrition No. 23*, hal.74-379.

Poth, A. G. et al.,. 2011. "Discovery of Cyclotides in the Fabaceae Plant Family Provides New Insights into the Cyclization, Evolution, and Distribution of Circular Proteins." *ACS Chemical Biology Vol. 6 No. 4*, hal. 345-355.

Available

from:<https://journal.sgu.ac.id/jffn/index>